

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa pemberian maserat *Aloe vera* sejumlah 0,70ml/100 gram BB/hari hingga 1,40ml/100 gram BB/hari berpengaruh menurunkan kadar glukosa darah mencit (*Mus musculus L.*). Ketiga dosis menunjukkan perbedaan yang tidak signifikan sehingga efek ketiganya dirasa tidak berbeda nyata, maka dosis efektif didapatkan pada dosis 0,70ml/100 gram BB/hari (120.0 ± 3.16 mg/dL) yang menunjukkan penurunan kadar glukosa darah terbaik setelah mencit diinduksi hiperglikemia menggunakan aloksan. Penurunan kadar glukosa darah berbanding lurus dengan penambahan dosis, sehingga dalam terapi nyata perlu diperhatikan mengenai dosis optimum dan lamanya waktu konsumsi agar tidak menyebabkan kondisi hipoglikemik. Zat dari maserat yang berpengaruh dalam penurunan kadar glukosa darah berasal dari golongan pyrano yang memiliki kemampuan inhibitor terhadap protein SGLT2, selain itu kandungan flavonoid dalam *Aloe vera* diasumsikan memiliki peranan penting dalam penurunan glukosa darah pada hewan uji.

B. Saran

Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan dengan penambahan kontrol negatif berupa perlakuan dengan pemberian maserat *Aloe vera* tanpa induksi aloksan. Selanjutnya perlu dilakukan penelitian dengan rentang dosis yang lebih tinggi, untuk mengetahui dosis maserat *Aloe vera* yang benar-benar efektif menurunkan kadar glukosa darah pada mencit. Selain itu, Uji spesifik efek hipoglikemia pada zat pyrano yang ditemukan dari hasil GCMS dirasa perlu sebagai pengembangan pengetahuan mengenai zat antihiperglikemik di masa depan.